

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan bahwa kinerja keuangan pada PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company, Tbk tahun 2013 sampai tahun 2017 yang dianalisis dengan menggunakan metode *Economic Value added* (EVA) atau nilai tambah ekonomis secara keseluruhan mengalami fluktuasi nilai *Economic Value Added* (EVA) yang terjadi pada PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company, Tbk mampu memberikan nilai tambah bagi investornya. Beberapa faktor yang mempengaruhi besarnya nilai Economic Value Added (EVA) adalah besarnya nilai NOPAT (*Net Operating Profit After Tax*) dan rendahnya nilai Biaya Modal, sehingga NOPAT dapat menutupi Biaya Modal yang harus dikeluarkan perusahaan dimana pada tahun 2013 sebesar 52.400, pada tahun 2014 nilai EVA mengalami penurunan sebesar 44.412, pada tahun 2015 mengalami peningkatan 73.155, selanjutnya pada tahun 2016 dan 2017 mengalami penurunan sebesar 53.883 dan sebesar 43.295. walaupun dalam tiap tahun penelitian mengalami naik turun nilai EVA perusahaan. Nilai tambah ekonomi dalam hal ini perusahaan dalam mengukur laba ekonomi telah terpenuhi. EVA yang dihasilkan oleh perusahaan bisa dianggap sehat dan bernilai positif. Walaupun di setiap tahun penelitian mengalami naik turun nilai EVA.

Kinerja keuangan pada PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company, Tbk tahun 2013 sampai 2017 bernilai positif ( $EVA > 0$ ), maka menunjukkan terjadi proses nilai tambah ekonomis bagi perusahaan, hal ini disebabkan karena tingkat biaya modal lebih rendah dibanding tingkat pengembalian laba operasi perusahaan. Hal ini berarti manajemen perusahaan dapat menciptakan nilai tambah bagi perusahaan serta mampu memenuhi harapan para pemegang saham dan investor.

## 5.2 Implementasi Manajerial

Berdasarkan hasil perhitungan EVA yang telah dilakukan, maka dari kesimpulan diatas terdapat beberapa implikasi manajerial atas PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company, Tbk:

Kinerja keuangan dengan menggunakan EVA menunjukkan bahwa PT. Ultrajaya mengalami kenaikan juga mengalami penurunan, walaupun demikian EVA yang dihasilkan dalam perusahaan bernilai positif dimana  $EVA > 0$ .

Hasil EVA pada PT. Ultrajaya mengalami fluktuasi, karena besarnya nilai NOPAT (*Net Operating Profit After Tax*) dan rendahnya nilai biaya modal, sehingga NOPAT dapat menutupi biaya modal yang harus dikeluarkan oleh perusahaan walaupun demikian perusahaan harus tetap memperhatikan modal dalam pembiayaannya, sehingga mampu meningkatkan laba, dimana dengan adanya peningkatan laba perusahaan akan dapat berpengaruh terhadap pencapaian laba dalam pengelolaan usaha.

Bagi investor atau calon investor yang akan menanamkan sahamnya sebaiknya mempertimbangkan keputusan investasinya dan memperhatikan kinerja keuangan sebagai bahan pertimbangan dalam mempercepat pengambilan keputusan bisnis. Langkah awal yang baik bagi investor untuk berinvestasi yaitu dengan melakukan penilaian kinerja keuangan yang ada pada perusahaan. Salah satu alat ukur untuk menilai kinerja keuangan yang paling sederhana adalah metode EVA.